

**TINJAUAN KEMAMPUAN KECEPATAN DAN DAYA TAHAN WASIT
SEPAK BOLA ASOSIASI PSSI PROVINSI
SUMATRA BARAT SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**IRFAN NAWAWI
NIM. 20086587/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : TINJAUAN KEMAMPUAN DAYA TAHAN DAN
KECEPATAN WASIT SEPAK BOLA ASOSIASI PSSI
PROVINSI SUMATRA BARAT

Nama : IRFAN NAWAWI

NIM : 20086587

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

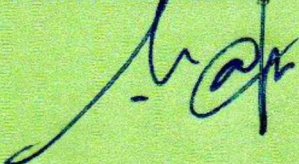
Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2024

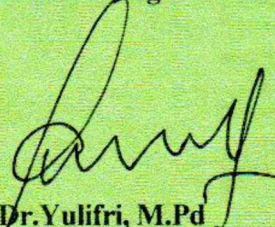
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 2018031001

Pembimbing



Dr. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : TINJAUAN KEMAMPUAN DAYA TAHAN DAN
KECEPATAN WASIT SEPAK BOLA ASOSIASI PSSI
PROVINSI SUMATRA BARAT**

Nama : Irfan Nawawi

NIM : 20086205

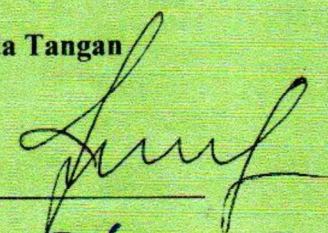
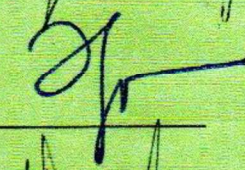
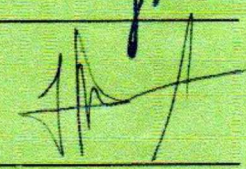
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang Mei 2024

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|-------------------|--|---|
| 1. Ketua | : Dr.Yulifri, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO | 2.  |
| 3. Anggota | : Haripah Lewanis, S.Pd, M.Pd | 3.  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Tinjauan Kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan , dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing dan kontributor.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis sengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Irfan Nawawi

NIM. 20086587

ABSTRAK

Irfan Nawawi, (2024): Tinjauan Kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat

Penelitian ini diawali berdasarkan hasil observasi dari Tingkat Kemampuan Kecepatan dan Daya Tahan wasit Asosiasi Provinsi PSSI Sumatra Barat dalam memimpin pertandingan. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan tentang kondisi fisik Wasit Asosiasi PSSI Sumatra Barat terdiri dari kecepatan dan daya tahan, penelitian ini masuk dalam penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah wasit Asosiasi PSSI Sumatra Barat yang berjumlah 17 orang tahun 2024.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara populasi sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes FIFA 2018 yaitu tes kecepatan lari 6 x 40 meter dan daya tahan 40 x 75 meter. Hasil penelitian diperoleh rata-rata tingkat kecepatan yang dimiliki wasit Asosiasi PSSI Sumatra Barat 5.62 detik dikategorikan baik. Rata-rata tingkat daya tahan yang dimiliki wasit Asosiasi PSSI Sumatra Barat 15,12 detik dikategorikan kurang baik.

Dapat disimpulkan dari hasil yang diperoleh berdasarkan standar penilaian FIFA kemampuan kecepatan yang dimiliki wasit Asosiasi PSSI Sumatra Barat dengan kategori baik sekali dan daya tahan yang dimiliki tergolong kurang baik.

Kata Kunci : Kemampuan, daya tahan, kecepatan

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Tinjauan Kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat**" dapat diselesaikan.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, dan dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Genefri, M.Pd, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd sebagai ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administratif dan konsultatif selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Yulifri, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini baik berupa nasehat, saran, dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Hendri Neldi M.kes, AIFO dan Ibu Haripah Lawawnis, S.Pd, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran/masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu selama saya menempuh Pendidikan di Universitas Negeri Padang.
7. Saya persembahkan kedua orang tua saya, bapak Yusri dan mamak Misnah (Alm) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mamak bapak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Iloveyou more more more.
8. Kepada saudara kandung dan serta keluarga besar lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih banyak yang selalu memberikan saya motivasi, dukungan dan do'a yang tulus.
9. Kepada sahabat saya, yang selalu ada saat senang dan sedih yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi saya.
10. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa pendidikan Olahraga angkatan 2020 atas segala motivasi dan bantuannya demi selesainya skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan

diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Padang, Mei 2024

Penulis :

Irfan Nawawi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Perumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Hakikat Kondisi Fisik | 9 |
| 2. Wasit Sepak Bola | 11 |
| 3. Kondisi Fisik Wasit Sepak Bola | 14 |
| B. Penelitian Relevan..... | 19 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 22 |
| C. Populasi dan Sampel | 22 |
| D. Defenisi Operasional..... | 23 |
| E. Jenis dan Sumber Data | 24 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| G. Instrumen Penelitian dan Pelaksanaan Tes | 25 |
| H. Analisis Data | 29 |

| | |
|-------------------------------------|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 30 |
| A. Deskriptif Data..... | 30 |
| B. Pembahasan..... | 33 |
| BAB VPENUTUP..... | 37 |
| A. Kesimpulan | 37 |
| B. Saran..... | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 38 |
| LAMPIRAN..... | 40 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Tenaga Pembantu | 25 |
| 2. Kriteria Kecepatan Lari 6 x 40 Meter Waktu yang Digunakan | 26 |
| 3. Format Penghitungan Seri Lari 6 x 40 Meter..... | 27 |
| 4. Kriteria Daya Tahan Lari 40 x 75 Meter Waktu yang Digunakan..... | 27 |
| 5. Format Penghitungan Seri lari 40 x 75 Meter | 29 |
| 6. Distribusi Frekuensi Kecepatan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat | 30 |
| 7. Distribusi Frekuensi Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat | 32 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Bagan Alur Daya Tahan | 17 |
| 2. Lintasan Tes Kecepatan | 26 |
| 3. Lintasan Tes Daya Tahan..... | 28 |
| 4. Diagram Batang Tingkat Kecepatan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat | 31 |
| 5. Diagram Batang Tingkat Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Hasil Pengukuran Kecepatan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat..... | 40 |
| 2. Format Perhitungan Seri 6 x 40 Meter..... | 41 |
| 3. Hasil Pengukuran Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat..... | 42 |
| 4. Pengulangan Seri Kondisi Fisik Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat..... | 43 |
| 5. Alat-Alat Penelitian..... | 45 |
| 6. Dokumentasi Penelitian Daya Tahan 40 x 75 Meter | 46 |
| 7. Dokumentasi Penelitian Kecepatan 6 x 40 Meter | 47 |
| 8. Surat Izin Penelitian dari FIK UNP | 48 |
| 9. Surat Balasan Penelitian..... | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Di sisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam penyampaian sebuah prestasi, sebagai wujud untuk mempertahankan prestasi baik secara individu, kelompok maupun negeri asal (Aspa, 2020).

UU No. 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Lebih lengkap dalam pasal 4 menyebutkan tujuan keolahragaan Nasional yaitu: Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat pertahanan Nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa (UU RI, 2005).

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari di seluruh dunia, mulai dari rakyat kecil hingga masyarakat kelas atas menengah. Hal itu dapat kita lihat begitu banyaknya orang yang menggemarinya baik secara penonton maupun langsung sebagai pemain. Mulai dari perkotaan sampai perdesaan. Dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Alasan mereka pun beragam ada yang sekedar mengisi waktu

luang, sekedar berolahraga sampai yang ingin mencapai prestasi tinggi. Hal ini ditandai dengan bertambahnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub sepakbola baik sekolah sepakbola, Pusdiklat dan sebagainya, bertambahnya perkumpulan sepakbola ini tidak saja terjadi di kota-kota akan tetapi pertambahannya juga terjadi di desa-desa. Sehingga bisa dikatakan sepakbola adalah olahraga rakyat (Elmanisar, 2017).

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sepakbola, diantaranya pelatih, sarana dan prasarana, sumber daya manusia dalam hal ini pemain atau atlet, satu hal dalam pertandingan sepakbola yang tidak dapat kita tinggalkan adalah yang memimpin suatu pertandingan yang lebih dikenal dengan Wasit.

Pada saat sekarang daerah Sumatera Barat terutama Kota Padang terjadi perkembangan sepakbola yang sangat pesat, seperti meningkatnya jumlah SSB (Sekolah Sepakbola) dari tahun sebelumnya, dan juga telah banyak memiliki Wasit yang telah bersertifikat namun tidak hanya dengan memiliki sertifikat saja seorang Wasit dikatakan mampu memimpin suatu pertandingan dengan baik karena dalam mengambil suatu keputusan seorang Wasit harus memiliki kondisi fisik yang bagus. Kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharannya. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik, maka seluruh komponen tersebut harus dikembangkan. Kondisi fisik merupakan suatu persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang atlet di dalam meningkatkan dan mengembangkan

prestasi olahraga yang optimal, sehingga segenap kondisi fisiknya harus dikembangkan dan ditingkatkan sesuai dengan ciri, karakteristik, dan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Kondisi fisik adalah satu persyaratan yang diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi atlet, bahkan dapat dikatakan sebagai keperluan dasar yang tidak dapat ditunda atau ditawar-tawar lagi (Ridwan, 2020).

Untuk menciptakan kepemimpinan yang baik dalam suatu pertandingan, maka seorang Wasit harus memiliki komponen-komponen yang mendasari untuk pencapaian hasil yang baik diantaranya : kemampuan kecepatan dan daya tahan, Penguasaan Peraturan permainan, dan Mental. Wasit yang akan ditugaskan memimpin pertandingan pada kompetisi/turnamen seharusnya menguasai peraturan permainan serta memiliki kondisi fisik yang baik. Dengan kondisi fisik yang baik memungkinkan ia selalu berada dekat dengan permainan (dekat bola), sehingga mampu melihat dengan jelas semua kejadian di lapangan. Oleh karena itu kemampuan kecepatan dan tahan yang prima sangat diperlukan bagi Wasit dalam memimpin pertandingan. Tanpa memiliki kondisi fisik yang prima akan menyulitkan Wasit dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengadil di lapangan (Jatra, 2017). Wasit dalam memimpin suatu pertandingan, baik secara kondisi fisik, teknik (cara berlari, memegang peluit, memberikan kartu kuning, atau merah dan isyarat Wasit yang lainnya), dan mental.

Dalam suatu pertandingan sepakbola, kepemimpinan seorang Wasit juga sangat menentukan, karena sedikit saja Wasit lalai dalam mengambil

keputusan dapat mengakibatkan kerugian bagi salah satu tim yang bertanding, diantaranya disebabkan karena jauhnya seorang Wasit dari pada bola, sehingga dalam memimpin pertandingan tidak dapat menguasai jalannya pertandingan sehingga mengambil keputusan tidak tepat dengan peraturan permainan yang sesungguhnya atau salah dalam mengambil keputusan, maka dari itu seorang wasit harus memiliki kondisi fisik yang bagus dalam memimpin pertandingan sepakbola sesuai dengan tes kondisi fisik dan kebugaran seorang wasit sepakbola yang dikeluarkan oleh FIFA.

Untuk mengurangi tingkat kesalahan mengambil keputusan dalam pertandingan maka proses latihan di arahkan kepada pembinaan kemampuan , khususnya daya tahan dan kecepatan. Sebab faktor-faktor inilah yang sangat dominan dalam memimpin suatu pertandingan sepakbola sehingga menjadi sukses.

Pada Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat belum adanya pihak yang mendata tentang kemampuan daya tahan dan kecepatan, hal ini terlihat dari setiap digelarnya turnamen sepakbola sering terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan sehingga protes. Kurangnya kemampuan fisik Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat diduga karena rendahnya tingkat latihan kondisi fisik khususnya pada aspek daya tahan dan kecepatan yang dimiliki oleh wasit sepakbola. Hal terlihat pada saat memimpin suatu pertandingan, pada saat babak pertama Wasit dapat menguasai jalannya permainan dan dapat memperkecil tingkat kesalahan dalam mengambil keputusan. Namun pada babak kedua sudah

tampak gejala menurunnya kondisi fisik wasit, sehingga tidak dapat lagi menempatkan jarak dengan bola yang mengakibatkan terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan.

Kalau hal ini dibiarkan maka kemampuan daya tahan dan kecepatan Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Baratsulit untuk mencapai hasil yang maksimal di tingkat Provinsimaupun Nasional. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian yang berhubungan dengankemampuan daya tahan dan kecepatan para Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat. Oleh karena itu, perlu dikaji faktor-faktor yang menyebabkan lemahnya kondisi fisik Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Baratdalam memimpin suatu pertandingan, sehingga penelitian ini bisa menghasilkan suatu kesimpulan yang bisa menjadi langkah antisipasi dan evaluasi bagi kemajuan wasit sepakbola kedepannya.

Untuk membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh dengan kemampuan daya tahan dan kecepatan, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi mempengaruhi Tinjauan Kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat?

2. Apakah kecepatan dan daya tahan mempengaruhi kemampuan Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat?
3. Bagaimana cara meningkatkan Kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat?
4. Bagaimana tingkat kemampuan Kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat membatasi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat Kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat, yang meliputi:

1. Kecepatan
2. Daya tahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana keadaan Kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat meliputi:

1. Kemampuan kecepatan Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat.
2. Kemampuan daya tahan kondisi fisik Wasit Sepakbola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kemampuan Kecepatan Dan Daya Tahan Wasit Sepak Bola Asosiasi PSSI Provinsi Sumatra Barat:

1. Kecepatan
2. Daya Tahan

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan ilmu pengetahuan bagi para wasit sepakbola, selain itu sebagai tolak ukur bagi para Wasit sepak bola PSSI Sumatra Barat, terutama untuk tes penataran-penataran wasit sepakbola dan untuk menentukan patokan membuat standard wasit di Indonesia.

2. Secara Praktis

Dapat digunakan untuk menentukan wasit yang akan memimpin pertandingan yang penting sesuai dengan kemampuan yang dimiliki wasit.

3. Manfaat dari segi kebijakan

Dari segi kebijakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi wasitsepak bola sepak bola PSSI Sumatra Barat dalam meningkatkan performa wasit secara keseluruhan.

4. Manfaat dari segi isu serta aksi sosial

Hasil penelitian diharapkan bisa meningkatkan kualitas pertandingan yang ada di Indonesia.